

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pandemi penyakit Corona Virus (Covid-19) sangat mempengaruhi ekonomi global dan Indonesia. Berbagai perusahaan menghadapi masalah keuangan yang beraneka ragam dengan tingkat kerugian tertentu. Bisnis menghadapi berbagai masalah seperti menurunnya permintaan, gangguan rantai pasok, pembatalan pesanan, kekurangan bahan baku, gangguan transportasi, dan lainnya. Efek dari pandemi Covid-19 ini memiliki dampak berantai hingga mempengaruhi ke perekonomian Indonesia.

Menurut Laporan Kementerian Keuangan pada masa Covid-19 muncul sebagian besar negara di dunia terdampak, sehingga Internasional Monetary Fund (IMF) memproyeksikan ekonomi global tumbuh minus 3 persen (Kemenkeu.go.id, 2020). Data yang baru saja dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan bahwa Produk Domestik Bruto (PDB) RI pada kuartal II-2020 minus hingga 5,32 persen. Beberapa data ini menunjukkan bahwa dampak Covid-19 yang meluas hingga sektor ekonomi mengakibatkan baik ekonomi dunia dan Indonesia mengalami penurunan yang signifikan.

Penurunan kondisi ekonomi khususnya dalam sektor jual beli memberikan dampak pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Kasus di beberapa tempat seperti pengurangan gaji, merumahkan pegawai, dan bahkan PHK membuat pendapatan masyarakat menurun drastis. Kondisi

ini untuk beberapa UMKM yang terdampak Covid-19 menjadi kesulitan keuangan, karena tidak ada permintaan baik produk atau jasa. UMKM yang menjadi mata pencaharian bagi sebagian orang akhirnya tidak dapat membiayai operasionalnya, bahkan yang memiliki kredit pada Bank tidak dapat membayar kreditnya.

Bank sebagai lembaga keuangan sangat vital karena dapat menghimpun dana dari kelompok pemilik dana dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito kemudian menyalurkan kembali dalam bentuk kredit kepada masyarakat (Ulfa, 2017). Kredit bermasalah dapat diartikan sebagai pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor kesengajaan dan atau karena faktor eksternal di luar kemampuan kendali debitur (Hohedu dan Dewi, 2019). Faktor pandemi yang tidak dapat diprediksi sebelumnya menjadi faktor meningkatnya persentase kredit bermasalah yang dilihat dari rasio *Non Performing Loan (NPL) gross*.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat hingga April 2020, *NPL gross* telah 2,89 persen, meningkat cukup signifikan dibandingkan Desember 2019 sebesar 2,53 persen. Peningkatan tersebut terus terjadi pada Mei menjadi 3,01 persen, dan Juni sekitar 3,1 persen. Ini disebabkan nasabah yang terdampak Covid-19 tetapi tidak dalam konteks restrukturisasi. OJK juga melaporkan bahwa *NPL* pada sektor UMKM pada Mei 2020 mencapai 4,14 persen, meningkat dari bulan sebelumnya yang mencapai 4,03 persen.

Laporan Kementerian Koperasi dan UMKM menjelaskan bahwa sektor jasa, industri kreatif dan pertanian memiliki dampak yang signifikan akibat

Covid-19. UMKM yang terdampak ini hampir merata di seluruh wilayah di Indonesia, sehingga pemerintah memberikan beberapa kebijakan untuk mengatasi permasalahan kredit bermasalah pada UMKM. Pemerintah hingga Mei 2020 telah menyalurkan kredit ke UMKM mencapai Rp 1.091,63 miliar. Hal ini diharapkan menjadi stimulus agar UMKM yang memiliki aset terbatas tetapi perannya sangat penting bagi perekonomian bisa bangkit.

Penelitian ini dilatar belakangi permasalahan pada Bank BRI Unit Muneng Cabang Madiun. Unit ini memiliki jumlah kredit bermasalah yang tergolong meningkat akibat adanya pandemi Covid-19. Bank BRI sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) berperan dalam menyalurkan kredit kepada masyarakat. BRI pun memiliki program Kredit Usaha Rakyat (KUR), yang digunakan bagi pelaku UMKM. Akibat Covid-19 nasabah Bank BRI Unit Muneng Cabang Madiun yang mayoritas UMKM mengalami kendala dalam pembayaran kredit sehingga.

Tabel 1.1
Data Non-Performing Loan (NPL) BRI Unit Muneng
Periode Januari – Juni 2020

Bulan	NPL 2020 (Saat Pandemi)		NPL 2019 (Saat Normal)	
	<i>Gross</i>	<i>Nett</i>	<i>Gross</i>	<i>Nett</i>
Januari	2,07%	0,87%	1,77%	0,65%
Februari	2,10%	0,90%	1,74%	0,68%
Maret	2,51%	1,10%	1,80%	0,60%
April	2,03%	1,03%	1,75%	0,63%
Mei	2,01%	0,87%	1,77%	0,67%
Juni	2,01%	0,87%	1,80%	0,77%

Sumber: NPL Bank BRI unit Muneng Cabang Madiun (2020)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil studi pendahuluan, fenomena yang terjadi di Bank BRI unit Muneng yaitu meningkatnya *Non Performing Loan* (NPL) ketika terjadi Covid-19. Pada Januari hingga Maret 2020 NPL *Gross* di BRI unit Muneng mengalami peningkatan. Dimana pada bulan Januari NPL *Gross* sebesar 2,07 persen dengan NPL *Nett* sebesar 0,87 persen. Kenaikan cukup signifikan terjadi pada Maret 2020 dimana NPL *Gross* meningkat menjadi 2,51 persen dari bulan sebelumnya yang hanya 2,10 persen. Hal ini menunjukkan bahwa pada masa Pandemi Covid-19 terjadi peningkatan tunggakan dari debitur, sehingga NPL meningkat 0,41 persen.

Perbandingan NPL *Gross* antara tahun sebelumnya dimana dalam kondisi normal pada bulan Maret 2019 yaitu 1,80 persen, sedangkan pada saat terjadi pandemi Covid-19 di bulan Maret mencapai 2,51 persen. Ini menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 menyebabkan terjadinya peningkatan NPL *Gross* di Bank BRI unit Muneng cabang Madiun. Nilai NPL sebagai angka yang menunjukkan adanya kredit macet dalam hal ini memberikan gambaran bahwa dampak pandemi Covid-19 terhadap debitur sangat terasa sehingga debitur kesulitan untuk membayar angsuran kreditnya.

Berdasarkan paparan di atas, diketahui bahwa NPL Bank BRI unit Muneng cabang Madiun mengalami peningkatan. Semakin banyak kredit yang bermasalah tentu harus dicari analisis terbaik agar menyelesaikannya. Diperlukan strategi untuk menekan jumlah NPL seminimal mungkin yang pada akhirnya memberikan dampak pada pulihnya kinerja keuangan Bank BRI unit Muneng cabang Madiun.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang diuraikan di atas, berikut adalah permasalahan yang timbul:

- a. Bagaimana strategi mengatasi kredit bermasalah akibat pandemi Covid-19 di Bank BRI unit Muneng Cabang Madiun?
- b. Apakah kendala dalam mengatasi kredit bermasalah akibat pandemi Covid-19 di Bank BRI unit Muneng Cabang Madiun?

1.3. Batasan Penelitian

Batasan penelitian digunakan agar menghindari adanya penyimpangan atau cakupan yang melebar dari permasalahan yang diteliti. Batasan penelitian juga digunakan agar penelitian terarah dan fokus sehingga tujuan penelitian tercapai. Penelitian ini mengkaji mengenai kredit bermasalah yang disebabkan oleh pandemi Covid-19 pada Bank BRI Unit Muneng, Kantor Cabang Madiun, Jawa Timur. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dan menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil wawancara.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang berdasarkan rumusan masalah di atas, antara lain:

- a. Mengetahui bagaimana strategi mengatasi kredit bermasalah akibat pandemi Covid-19 di Bank BRI unit Muneng Cabang Madiun?

- b. Mengetahui kendala dalam mengatasi kredit bermasalah akibat pandemi Covid-19 di Bank BRI unit Muneng Cabang Madiun?

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil studi ini diharapkan dapat menjadi sumbangan positif bagi kajian ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang perbankan dan semua pihak yang membutuhkan. Berikut manfaat dari studi ini:

- a. Manfaat Teoritis

Hasil dari studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa sumbangan pemikiran bagi perbankan dalam menghadapi pandemi Covid-19.

- b. Manfaat Praktis

Hasil dari studi ini diharapkan dapat digunakan sebagai rekomendasi untuk memformulasikan strategi menghadapi kredit secara efektif dan efisien untuk menyelamatkan kredit bermasalah karena situasi Covid-19.

1.6. Sistematika Penulisan

Berikut adalah sistematika penulisan pada tugas akhir ini, yang bertujuan untuk mempermudah pemahaman dan penelaahan penelitian.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan mengenai kajian pustaka yang digunakan untuk penelitian ini yang terdiri dari kajian pustaka, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan jenis penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan teknik sampling, instrumen penelitian, uji keabsahan data serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai deskripsi objek penelitian, hasil analisis data dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini membahas mengenai simpulan dan saran yang didasarkan pada temuan hasil penelitian.



UNIVERSITAS
MERCU BUANA
YOGYAKARTA